

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran PAI Dalam Menanamkan Nilai – Nilai Hakikat Manusia Pada Peserta Didik di SMK NU Tulungagung” ini ditulis oleh Irgi Aqilul Fathoni Pendidikan Agama Islam (PAI), NIM. 126201201036 Tahun 2024, dibimbing oleh Prof. Dr. H. As`aril Muhajir, M.Ag

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Nilai Hakikat Manusia, Peserta Didik

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh bagaimana strategi pembelajaran PAI dalam menanamkan nilai – nilai hakikat manusia pada peserta didik di SMK NU Tulungagung. Manusia sebagai makhluk yang diberikan kesempurnaan untuk dapat bertahan hidup dengan kemampuan akal sebagai anugerah terbesar. Banyak peserta didik yang sulit memahami dirinya sendiri terkhusus pada ketidakmampuan peserta didik dalam berinteraksi yang mengakibatkan muncul rasa tidak percaya diri. Hal itulah yang menyebabkan peserta didik kurang antusias dalam hal belajar karena mereka belum menemukan nilai nilai hakikat yang ada pada dirinya. Sehingga peserta didik menjadi seseorang yang tidak bisa menghargai dirinya sendiri, akibatnya dalam hal prestasi pembelajarannya menjadi menurun. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai hakikat manusia bagi peserta didik. Guru memiliki peran penting untuk memiliki strategi yang tepat dalam menanamkan nilai hakikat pada diri siswa. Tentunya pada unsur jasmani, rohani, dan akal.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana strategi pembelajaran PAI dalam menanamkan nilai-nilai hakikat manusia melalui unsur jasmani pada peserta didik di SMK NU Tulungagung? 2) Bagaimana strategi pembelajaran PAI dalam menanamkan nilai-nilai hakikat manusia melalui unsur rohani pada peserta didik di SMK NU Tulungagung? 3) Bagaimana strategi pembelajaran PAI dalam menanamkan nilai-nilai hakikat manusia melalui unsur akal pada peserta didik di SMK NU Tulungagung?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian terletak di SMK NU Tulungagung. Data yang peneliti dapatkan dari Guru Pendidikan Agama Islam, dan Siswa. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan data dokumen. Paparan dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan untuk mengecek keabsahan data, digunakan empat kriteria yaitu, Kredibilitas (*credibility*), Keteralihan (*transferability*), Keterikatan (*dependability*), Kepastian (*confinnability*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam membentuk unsur jasmani pada diri siswa dilakukan dengan berbagai bentuk, seperti pembiasaan kedisiplinan yang dilakukan pada kegiatan apel pagi. Selain itu peserta didik sudah menerapkan dan membiasakan kedisiplinan dengan baik tentunya dalam hal mengikuti pembelajaran. Pembiasaan di dalam kelas tentunya diawali dengan melakukan presensi sebagai bentuk pengaplikasian dari unsur jasmani mereka. Dalam membentuk nilai hakikat manusia di dalam kelas yaitu menggunakan strategi ceramah dan diskusi dalam menyampaikan pembelajaran. Selain pembiasaan kedisiplinan yang dilakukan di dalam kelas juga terdapat kegiatan yang mencerminkan kesehatan dan kebersihan yaitu seperti senam, dan melaksanakan kegiatan jumat bersih. Hal itu menunjukkan bahwa jasmani mereka tidak hanya diaplikasikan saja tetapi juga harus dijaga kesehatan dan kebersihannya. Hal tersebut sudah sesuai dengan pengaplikasian dari unsur jasmani melalui strategi pendekatan dan instruksi, karena kegiatan tersebut guru memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan siswa yang ditunjukkan dalam kegiatan di luar kelas. Penanaman hakikat manusia melalui unsur rohani salah satunya yaitu selalu mengedepankan kegiatan yang menunjang akhlakul karimah dengan pengaplikasian melalui materi aswaja. Kegiatan yang menjadi penunjang akhlakul karimah seperti kegiatan do'a bersama sebelum pelaksanaan ujian. Dari kegiatan tersebut dapat diketahui bahwa akhlak siswa dapat terbentuk dengan penguatan aswaja. Dalam pembelajaran PAI menggunakan strategi kontekstual dalam pembelajarannya, misalnya dengan melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi, mereka akan lebih bisa memahami materi jika melibatkan diskusi dalam pembelajarannya, seperti materi sholat. Siswa sudah menggunakan unsur akal nya dengan baik dalam menumbuhkan hakikat manusia dalam diri siswa. Kegiatan keagamaan yang menggunakan akal dengan cakupan pembelajaran seperti lomba cerdas cermat fiqih ataupun perlombaan yang lain. Seperti pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas nya sangat mengedepankan aspek kognitif nya ketika melaksanakan kegiatan yang berkesinambungan dengan unsur akal nya.

ABSTRACT

This thesis with the title “Learning Strategy of Islamic Education in Instilling Human Values Students at SMK NU Tulungagung”, was written by Irgi Aqilul Fathoni, Islamic Education, NIM. 126201201036, in 2024, who was supervised by Prof. Dr. H. As`aril Muhajir, M.Ag.

Keywords : Learning Strategy, Islamic Education, Human Values, Students

This research is motivated by how the learning strategy of Islamic Education in instilling human values students at SMK NU Tulungagung. A human as a creature is given perfection in order to survive with the ability of reason as the greatest grace. Many students find it difficult to understand themselves, especially the inability of students to interact which results in insecurity. That’s what caused students to be less enthusiastic in terms of learning because they have not found the value of the essence value that exists in them. So that students become someone who cannot respect themselves, as a result in terms of learning achievement decreases. To overcome that, the right learning strategy is needed to instill human values for students. The teachers have an important role to have the right strategy in instilling the values of the students. Of course, on the physical, spiritual, and sense’s elements.

The focus of the research in this thesis is: 1) How is the learning strategy of Islamic Education in instilling human values by physical elements in students at SMK NU Tulungagung? 2) How is the learning strategy of Islamic Education in instilling human values by spiritual elements in students at SMK NU Tulungagung? 3) How is the learning strategy of Islamic Education in instilling human values by the element of sense in students at SMK NU Tulungagung?

The research used approach in this study is a qualitative approach. The research is located at SMK NU Tulungagung. This result is obtained by the Islamic Education’s Teachers, and Students. The methods of the thesis are used observation, interviews, and document. The exposure’s result and analysis is carried out by data reduction, data presentation and conclusions, and check the validity of the data, there are four criteria whom used are Credibility, Transferability, Dependability, Confinnability.

The results of this study that in forming physical elements in students, various forms are carried out, such as practice of discipline carried out in morning activities. In addition, students have applied and accustomed discipline well, of course, in terms of following learning. The practice in the classroom certainly begins with doing attendance as a form of application of their physical elements. In forming the value of human values in the classroom, used the lecture and discussion strategies in delivered learning. In addition to practice discipline carried out in the classroom, there are also activities that reflect health and hygiene, such as gymnastics, and carrying out Friday's activities. This shows that their physique is not only applied but also must be maintained health and cleanliness. This is in accordance with the application of physical elements through approach and instruction strategies, because these activities have a very important role in student development which is shown in activities outside the classroom. The instill of human values by spiritual elements, one of which is always prioritizing activities that support with the morals by applying through aswaja materials. The activities that support the morals of karimah such as prayer's activities before the implementation of the exam. From these activities, it can be seen that student morals can be formed by strengthening aswaja. In Islamic Education learning used contextual strategies in learning, for example by involving students actively in discussions, they will be better able to understand the material if it involves discussion in their learning, such as prayer material. The students have used their element of reason in instill human values in students. Religious activities that used reason with the scope of learning such as fiqh quiz competitions or other competitions. In other, like learning in the classroom and outside the classroom, they prioritizes their cognitive aspects when carrying out activities that are continuous with their sense's element.

الملخص

البحث الجامعي بعنوان "استراتيجيات تعلم التربية الدينية الإسلامية في غرس قيم الطبيعة البشرية في الطلاب في المدرسة الثانوية المهنية نَهضة العلماء تولونججونج" كتبه إرحي عقيل فطاني قسم التربية الدينية الإسلامية، رقم القيد. ١٠٣٦.١٢٠١٢٠١٢٦٢٠١٢٦٢٠٢٤، بتوجيه من أ. د. أسعار المهاجر، الماجستير

الكلمات المفتاحية: استراتيجيات التعلم، التربية الدينية الإسلامية، قيمة الطبيعة البشرية، المتعلمين

هذا البحث الجامعي مدفوع بكيفية استراتيجية التعلم للتربية الدينية الإسلامية في غرس قيم الطبيعة البشرية لدى الطلاب في المدرسة الثانوية المهنية نَهضة العلماء تولونججونج. رجل كمخلوق نظرا الكمال لتكون قادرة على البقاء على قيد الحياة مع قدرة العقل كما أعظم هدية. يجد العديد من الطلاب صعوبة في فهم أنفسهم، خاصة في عدم قدرة الطلاب على التفاعل مما يؤدي إلى الشعور بعدم الأمان. هذا ما يجعل الطلاب أقل حماسا من حيث التعلم لأنهم لم يجدوا قيمة القيمة الحقيقية الموجودة فيه. بحيث يصبح المتعلمون شخصا لا يستطيع احترام نفسه، وبالتالي من حيث إنجازة التعليمي في الانخفاض. للتغلب على هذا، يتطلب الأمر استراتيجية التعلم الصحيحة لغرس قيم الطبيعة البشرية للمتعلمين. يلعب المعلمون دورا مهما في الحصول على الإستراتيجية الصحيحة في غرس القيمة الحقيقية في الطلاب. بالطبع، على عناصر المادية والروحية والفكر.

محور هذا البحث هو: (١) كيف هي استراتيجية التعلم من التربية الدينية الإسلامية في غرس قيم الطبيعة البشرية من خلال العناصر المادية في الطلاب في المدرسة الثانوية المهنية نَهضة العلماء تولونججونج؟ (٢) كيف هي استراتيجية التعلم من التربية الدينية الإسلامية في غرس قيم الطبيعة البشرية من خلال العناصر الروحية في الطلاب في المدرسة الثانوية المهنية نَهضة العلماء تولونججونج؟ (٣) كيف هي استراتيجية التعلم من التربية الدينية الإسلامية في غرس قيم الطبيعة البشرية من خلال عناصر العقل في الطلاب في المدرسة الثانوية المهنية نَهضة العلماء تولونججونج؟ النهج المستخدم في هذا البحث هو نهج نوعي. يقع موقع البحث في المدرسة الثانوية المهنية نَهضة العلماء تولونججونج. البيانات التي تم الحصول عليها من قبل الباحث من معلمي التربية الدينية الإسلامية، والطلاب. الطريقة المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة وبيانات المستند. يتم التعرض وتحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وعرض البيانات واستنتاجها. وللتحقق من صحة البيانات، يتم استخدام أربعة معايير، وهي المصادقية، وقابلية النقل، والمرفق، واليقين.

وأظهرت نتائج هذا البحث أنه في تشكيل العناصر المادية في الطلاب نفذت في أشكال مختلفة، مثل التعود على الانضباط نفذت في أنشطة برنامج الصباح. بالإضافة إلى ذلك، تقدم الطلاب واعتادوا على الانضباط بشكل جيد، بالطبع، من حيث التعلم التالي. التعود في الفصول الدراسية يبدأ بالتأكيد مع وجود كشل من أشكال تطبيق عناصرها المادية. في تشكيل قيمة الطبيعة البشرية في الفصول الدراسية هو استخدام استراتيجية المحاضرات والمناقشات في تقديم التعلم. بالإضافة إلى التعود على الانضباط الذي يتم إجراؤه في الفصل الدراسي، هناك أيضا أنشطة تعكس الصحة والنظافة، مثل الجمباز، والقيام بأنشطة الجمعة النظيفة. فإنه يدل على أن يتم تطبيق جسمهم ليس فقط ولكن أيضا يجب الحفاظ على الصحة والنظافة. هذا هو وفقا لتطبيق العنصر المادي من خلال استراتيجية النهج والتعليم، لأن هذه الأنشطة المعلم له دور مهم جدا في تطوير الطلاب هو مبين في الأنشطة خارج الفصول الدراسية. زرع الطبيعة البشرية من خلال العناصر الروحية، واحدة منها هي دائما إعطاء الأولوية للأنشطة التي تدعم أخلاق كريمة مع التطبيق من خلال المواد أهل السنة والجماعة. الأنشطة التي تدعم أخلاكو كريمة مثل أنشطة الصلاة معا قبل تنفيذ الامتحان. من هذه الأنشطة يمكن ملاحظة أن أخلاق الطلاب يمكن تشكيلها من خلال تعزيز أسواجا. في تعلم التربية الدينية الإسلامية باستخدام الاستراتيجيات السياقية في التعلم، على سبيل المثال من خلال إشراك الطلاب بنشاط في المناقشات، سيكونون أكثر قدرة على فهم المادة إذا كانت تنطوي على مناقشة في التعلم، مثل مادة الصلاة. لقد استخدم الطلاب عناصر عقله جيدا في تنمية طبيعة الإنسان لدى الطلاب. الأنشطة الدينية التي تستخدم العقل مع نطاق التعلم مثل مسابقة الفقه مسابقة أو غيرها من المسابقات. مثل التعلم في الفصول الدراسية وخارج الفصول الدراسية وضعت جدا إلى الأمام الجوانب المعرفية عند القيام بأنشطة مستمرة مع عناصر من عقله.